

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA TENTANG MATERI SIKAP DAN PERILAKU MENJAGA
LINGKUNGAN SEKITAR DI KELAS II SD NEGERI NAIKOTEN I**

Terenci Maria Mawa¹, Lolang Maria Masi², Netty E. A. Nawa³,
^{1,2,3} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Undana
[1terenciamaria@gmail.com](mailto:terenciamaria@gmail.com), [2Netty.e.a.nawa@staf.ac.id](mailto:Netty.e.a.nawa@staf.ac.id),

ABSTRACT

A thesis by Terenci Maria Mawa, Student ID Number 2101140174, entitled "The Application of Problem-Based Learning Models with Wordwall Media to Improve Student Learning Outcomes on Environmental Attitudes and Behavior in Grade II of Naikoten 1 Public Elementary School." The research question is how to apply problem-based learning models with wordwall media to improve student learning outcomes on environmental attitudes and behavior in grade II of Naikoten 1 Public Elementary School. The purpose of this study was to improve student learning outcomes on Environmental Attitudes and Behavior through the application of Problem-Based Learning (PBL) models with wordwall media in grade II of Naikoten 1 Public Elementary School. This study was a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation and evaluation, and reflection. Twenty-eight students participated, comprising 15 boys and 13 girls. Data collection techniques used observation sheets and learning outcome evaluation tests. The results showed an increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II. In Cycle I, 18 students (64.28%) achieved learning mastery, while 10 students (35.72%) did not. After improvements in Cycle II, the number of students achieving learning mastery increased to 25 (89.28%). Based on the research results above, it can be concluded that the application of the problem-based learning model assisted by wordwall media can effectively improve student learning outcomes in the material on Attitudes and Behavior in Protecting the Environment in class II of Naikoten 1 Public Elementary School.

Keywords: Problem-Based Learning, Wordwall Media, Learning Outcomes, Environment.

ABSTRAK

Skripsi Oleh Terenci Maria Mawa, NIM 2101140174, dengan judul Penerapan Model Problem Based Learning. Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Sikap Dan Perilaku Menjaga Lingkungan Sekitar Di Kelas II SD Negeri Naikoten 1. Masalah Penelitian ini yakni bagaimana penerapan model problem based learning berbantuan media wordwall

untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar di kelas II SD Negeri Naikoten I. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sikap dan Perilaku Menjaga Lingkungan Sekitar melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Wordwall di kelas II SD Negeri Naikoten 1. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes evaluasi hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, 18 siswa (64,28%) mencapai ketuntasan belajar, sementara 10 siswa (35,72%) belum tuntas. Setelah perbaikan pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 25 orang (89,28%). Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model problem based learning berbantuan media wordwall efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sikap dan Perilaku Menjaga Lingkungan Sekitar di kelas II SD Negeri Naikoten 1.

Kata kunci: Problem Based Learning, Media Wordwall, Hasil Belajar, Lingkungan.

A. Pendahuluan

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu pendekatan yang berfokus pada suatu masalah sebagai penggerak utama dalam proses pembelajaran. Menurut Puspitasari & Purwati (2024), PBL menekankan keterlibatan siswa dalam memecahkan masalah melalui serangkaian tahapan metode ilmiah. Sejalan dengan pendapat tersebut, Kardono (2023) menyatakan bahwa PBL adalah metode pembelajaran yang menghadirkan permasalahan kontekstual untuk mendorong peserta didik dalam proses belajar. Dengan penerapan PBL, siswa didorong untuk berpartisipasi dalam menyelesaikan

permasalahan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. PBL diharapkan dapat membangkitkan motivasi agar siswa lebih aktif dalam berpikir, merasakan, serta memahami, sehingga mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar.

Dalam penerapan pembelajaran berbasis masalah, siswa juga dituntut untuk bekerja sama dengan teman-temannya dalam menyelesaikan suatu permasalahan sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir mereka. Rodzikin & Mareta (2023) menjelaskan bahwa PBL merupakan pendekatan yang

memanfaatkan berbagai kemampuan berpikir peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, serta melibatkan lingkungan nyata untuk menyelesaikan masalah, sehingga proses belajar menjadi bermakna, relevan, dan kontekstual.

Penerapan model pembelajaran PBL akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media berbasis digital, yaitu *Wordwall*. *Wordwall* merupakan aplikasi berbasis web yang dimaksudkan untuk menjadi alat belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi siswa. Kusnadi & Azzahra (2024) menyatakan bahwa *Wordwall* adalah permainan edukatif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif. Platform ini menawarkan berbagai fitur menarik yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta mendukung aktivitas interaktif, seperti teka-teki silang, kuis, permainan kata, dan berbagai jenis permainan lainnya. Hartatiningsih (2022) menegaskan bahwa *Wordwall* adalah media pembelajaran yang harus digunakan, bukan hanya ditampilkan atau dilihat, karena media ini dapat dirancang

untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan melibatkan siswa secara aktif. Sejalan dengan itu, Hamid et al. (2024) menyatakan bahwa media *Wordwall* mampu menghidupkan suasana kelas, meningkatkan antusiasme siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, *Wordwall* dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan memahami konsep yang rumit, khususnya pada materi sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar.

Sikap merupakan kecenderungan seseorang dalam merespons suatu hal. Dalam konteks ini, yang dimaksud adalah upaya menjaga kelestarian lingkungan (Ithof, 2019). Sujana et al. (2018) mendefinisikan sikap sebagai respons individu terhadap suatu objek, yang tercermin dalam pandangan, keyakinan, emosi, dan tindakan. Sikap peduli lingkungan dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang, baik positif maupun negatif, dalam memberikan dukungan terhadap upaya pelestarian dan perlindungan

lingkungan hidup. Siskayanti & Chastanti (2022) menegaskan bahwa sikap peduli terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab manusia dalam melestarikan alam dan berinteraksi secara harmonis dengan lingkungan.

Selain itu, perilaku adalah keseluruhan tindakan individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mencakup aktivitas yang tampak maupun tidak tampak, serta yang disadari maupun tidak disadari. Gani (2022) menjelaskan bahwa perilaku yang dimaksud adalah usaha untuk menjaga kelestarian lingkungan. Perilaku peduli lingkungan muncul dari kesadaran individu untuk mengurangi dampak buruk terhadap alam dan proses pembangunan, meliputi efisiensi pemanfaatan sumber daya, penghematan energi, penggunaan material ramah lingkungan, serta pengurangan limbah (Palupi & Sawitri, 2017). Sugiarto & Gabriella (2020) menambahkan bahwa perilaku peduli lingkungan dapat dilakukan secara berulang atau sesekali, mencakup pelestarian sumber daya alam dan lingkungan sekitar seperti menjaga kualitas air, udara, dan tanah, mengurangi pemakaian energi, mendaur ulang

material, serta melestarikan kehidupan flora dan fauna. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan model PBL berbantuan media *Wordwall* dalam pembelajaran materi sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan aspek penting dalam pembelajaran. Azizah (2022) menyatakan bahwa hasil belajar adalah proses untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, atau sebagai indikator keberhasilan yang diperoleh siswa setelah proses belajar-mengajar. Keberhasilan ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Yogi Fernando et al. (2024) mengartikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, serta keterampilan, yang mencerminkan perkembangan ke arah yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Tingkat pencapaian hasil belajar ini direpresentasikan dalam bentuk nilai baik berupa huruf, kata, maupun simbol tertentu. Namun, kondisi tersebut belum tercapai di SD Negeri

Naikoten 1.

Harapan guru siswa dapat memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar mereka dapat mencapai KKTP yang ditetapkan, yaitu berkisar pada rentang nilai 70–80, 81–90, dan 91–100. Namun pada kenyataannya, guru belum mampu mengajarkan konsep materi secara optimal, sehingga hasil belajar siswa masih jauh dari target bahkan tidak mencapai KKTP. Berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II SD Negeri Naikoten 1, khususnya pada materi sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar, diketahui bahwa guru belum menggunakan model PBL berbantuan media *Wordwall*. Akibatnya, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar mereka masih rendah.

Keterlibatan siswa yang rendah disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi guru (*teacher-centered*) dan belum berorientasi pada keterlibatan aktif siswa (*student-centered*). Metode pembelajaran yang digunakan seperti ceramah, tanya jawab, dan pengerjaan tugas pada buku cenderung membuat siswa hanya berperan sebagai pendengar

dan pencatat tanpa keterlibatan aktif. Aktivitas siswa di kelas lebih banyak dihabiskan untuk mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan contoh soal di papan tulis, serta mengerjakan tugas secara mandiri melalui buku ajar atau Lembar Kerja Siswa (LKS).

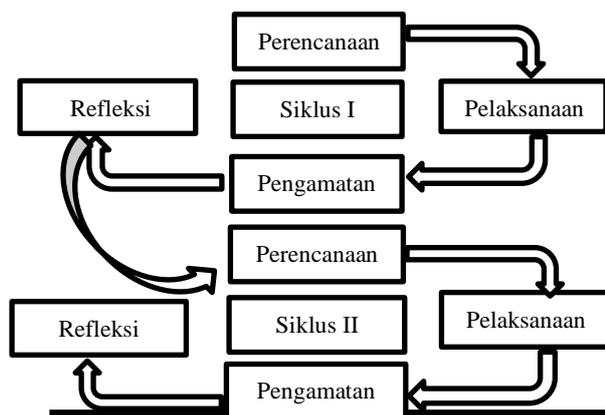
Rendahnya pencapaian hasil belajar juga dipengaruhi oleh kurangnya variasi media pembelajaran, metode yang masih berpusat pada guru, serta pemilihan media yang kurang efektif. Selama ini, media pembelajaran hanya terbatas pada gambar dari buku atau internet yang kurang menarik bagi siswa. Hal ini mengakibatkan siswa mudah merasa bosan, kurang fokus, dan tidak termotivasi untuk berpartisipasi aktif, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar di kelas II SD Negeri Naikoten I.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut (Nadia et al., 2022) menyatakan bahwa PTK adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab mereka sebagai guru, terutama dalam manajemen pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Prinsip dasar dari penelitian tindakan kelas digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi gagasan umum yang relevan dengan judul penelitian dan kemudian diterapkan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, tes, dan refleksi dalam sistem spiral, yang saling terkait antara langkah satu dengan langkah berikutnya yang dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.

Gambar Rancangan penelitian



(Sumber : Arikunto 2017)

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, satu siklus memuat satu kali pertemuan. Jika siklus pertama tidak memenuhi kriteria ketuntasan, maka siklus kedua dapat dilakukan untuk memenuhi kriteria ketuntasan yang ditentukan. Jika ketuntasan tidak terpenuhi pada siklus II, siklus berikutnya dapat dilakukan sampai target yang diinginkan tercapai dengan kriteria yang tercantum. Tiap Siklus mengikuti tahapan atau prosedur yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas II UPTD SD Negeri Naikoten I. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas II C SD Negeri Naikoten 1 dengan jumlah 28 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026, di semester ganjil tahun 2025. Fokus materi pada penelitian ini yaitu pada bab V topik: sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dan tes digunakan untuk mengetahui

hasil belajar dari siswa. menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan sebagai bagian dari proses mengumpulkan informasi tentang subjek yang sedang dikaji (IG.A.K.Wardani & Kuswaya Wihardit, 2020). Teknik pengamatan mencakup lembar panduan berisi daftar evaluasi mengenai interaksi antara guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Tes digunakan untuk menilai pemahaman kognitif siswa. Teknik tes dalam penelitian ini yakni tes tertulis berupa LKPD, soal evaluasi, dan kuis untuk mengetahui pemahaman kognitif siswa terkait materi sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar menggunakan media *Wordwall*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu diawali dengan merumuskan masalah dan merencanakan tindakan, mengamati atau memonitor pelaksanaan tindakan, dan merefleksi hasil pengamatan sebagai dasar untuk merencanakan tindakan selanjutnya. Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan peneliti pada tindakan kelas yaitu:

Tahap penelitian yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu (1) tahap perencanaan yaitu dengan menyiapkan modul ajar, lembar observasi, media pembelajaran dan aplikasi wordwall (2) tahap pelaksanaan yaitu memulai pembelajaran dengan share link video pembelajaran di whatsapp dan dilanjutkan dengan share link aplikasi wordwall yang berisi soal latihan materi sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar (3) tahap observasi melihat proses dan hasil penggunaan aplikasi wordwall dan dinilai menggunakan lembar observasi (4) refleksi dengan melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan dari penerapan tindakan yang dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Tahap ini juga dilakukan untuk siklus II.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu, menggunakan lembar observasi dan tes untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam materi sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar. Untuk mengukur

tingkat pencapaian dan keberhasilan hasil belajar siswa, peneliti menerapkan rumus berikut:

1. Untuk menghitung persentase hasil observasi pada siswa dan guru digunakan rumus:

a. Rumus:

$$N = \frac{\sum \text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\sum \text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir

b. Rumus:

$$N = \frac{\sum \text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\sum \text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir

2. Untuk mencari nilai rata-rata dari hasil test, peneliti mengakumulasi skor mentah siswa yang diperoleh siswa dan membaginya dengan jumlah skor maksimum untuk mendapatkan nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

a. Nilai Ketuntasan Individual Penilaian yang digunakan adalah skor mentah yang didapat siswa dibagi dengan skor maksimum dari tes tersebut kemudian dikalikan 100.

$$N = \frac{\sum \text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\sum \text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

b. Nilai Rata-Rata Kelas

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum n$ = Jumlah siswa

c. Nilai Presentase

Ketercapaian Belajar

$PK = \frac{\sum \text{jumlah Siswa yang tuntas}}{\sum \text{jumlah Siswa}} \times 100$

Agung Purwoko, (2001).

Keterangan:

PK = Presentase

Ketercapaian

SK = Jumlah siswa yang tuntas

S = Jumlah Siswa

Nilai yang diperoleh melalui perhitungan tersebut akan digunakan untuk menetapkan kualitas hasil belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara

individual didapat dari (KKTP) untuk pembelajaran pendidikan pancasila ditetapkan sekolah yaitu siswa dinyatakan tuntas jika telah mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 70 dan di bawah 70 dinyatakan belum tuntas. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa menyeluruh. Hal ini dapat dilihat pada kriteria di bawah.

Indikator Keberhasilan yang menjadi tolak ukur dalam ketercapaian penelitian ini yakni:

1. Ketuntasan Individual

Seorang siswa dinyatakan tuntas secara individual apabila memperoleh nilai minimal 70 (KKTP) dalam evaluasi hasil belajar.

2. Ketuntasan Klasikal

Pembelajaran dikatakan berhasil secara klasikal apabila minimal 80% dari seluruh jumlah siswa dalam kelas mencapai ketuntasan individual (nilai ≥ 70).

3. Parameter Observasi

Keberhasilan proses pembelajaran dilihat melalui

aktivitas guru dan siswa yang diamati menggunakan lembar observasi. Pembelajaran dikatakan berhasil jika:

- a. Aktivitas guru mencapai skor minimal 80% dari total indikator yang diamati.
- b. Aktivitas siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, dengan skor minimal 80% dari total indikator keterlibatan siswa (misalnya: mendengarkan, berdiskusi, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, dan bekerja sama).

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari parameter penelitian dibawah ini:

Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
>70	Kurang

(Sumber : Agip dkk, 2009).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan worwall dapat membantu siswa memahami materi dalam bentuk

pemecahan masalah yang lebih menarik, dimana siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam pemecahan masalah yang dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, model *Problem Based Learning* mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan berkompetisi secara sehat. Proses ini mendorong adanya diskusi, kerjasama, dan saling membantu antar anggota kelompok, sehingga terjadi pertukaran pemahaman yang dapat memperkuat daya ingat siswa terhadap materi. Dengan demikian proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa lebih cepat memahami isi materi pelajaran serta lebih mudah mengingatnya dalam jangka waktu yang lebih lama.

Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan media wordwall dalam pembelajaran materi sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar di kelas II C menunjukkan peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

Pada siklus I, aktivitas guru dan siswa berada pada kategori cukup, namun masih terdapat beberapa kekurangan seperti guru kurang

memastikan semua siswa untuk aktif berpartisipasi dan berdiskusi dalam kelompok, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran menggunakan bahasa sendiri, dan guru belum maksimal menunjukkan sikap antusiasme dan interaktif dalam penyampaian materi serta contoh yang relevan kepada siswa. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi kategori baik dengan rata-rata skor 87,5. Sedangkan pada aktivitas siswa di siklus I siswa kurang memperhatikan dan kurang menunjukkan sikap antusiasme saat guru menjelaskan materi, sibuk dengan urusan pribadi, mengganggu teman, siswa juga tidak diberi kesempatan oleh guru untuk menyimpulkan materi menggunakan bahasa sendiri, serta siswa kurang menunjukkan sikap kerja sama antar anggota kelompok. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi kategori baik dengan rata-rata 85,45.

Peningkatan juga terlihat pada hasil tes siswa. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 35,71% pada pra-siklus, menjadi 64,28% pada siklus I, dan 89,28%

pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa model PBL dengan media wordwall efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan pemahaman terhadap materi sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Sikap Dan Perilaku Menjaga Lingkungan Sekitar di kelas II SD Negeri Naikoten I. Hal tersebut di lihat perolehan nilai siklus I dengan persentase ketuntasan yang diperoleh 64,28% sedangkan siklus II nilai yang diperoleh dengan persentase ketuntasan 89,28%. Jadi terdapat peningkatan dari perolehan nilai siklus I ke siklus II yaitu 14,28%. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan peningkatan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil belajar dari siklus I ke siklus II dapat disimpulkan bahwa sudah baik. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan

media *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II C SD Negeri Naikoten 1 tentang Sikap dan Perilaku Menjaga Lingkungan Sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, C. (2022). Skripsi Implemetasi Metode Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Di SD Islam Maarif Sukorejo (Doctoral dissertation, IAIN Kediri). 4(1), 1–23.
- Gani, R. A. (2022). Hubungan pengetahuan lingkungan dengan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 55-63. <https://doi.org/10.31764/elementary.v5i1.6666>
- Hartatiningsih, D. (2022). Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Media *Wordwall* Siswa Kelas VII Mts. Guppi Kresnomulyo. *Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan*

- Kelas Dan Sekolah 2(3), 303-312.
<https://doi.org/10.51878/action.v2i3.1443>
- Hamid, Q., Yoni Hermawan, & Astri Srigustini. (2024). Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 361-373.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4371>
- Ithof, M. (2019). Artikel peduli lingkungan. Minimnya Tingkat Kesadaran Dan Akuntabilitas Masyarakat Terhadap Lingkungan Sekitar *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 2(11), 0–9.
- IG.A.K.Wardani, & Kuswaya Wihardit. (2020). Penelitian Tindakan Kelas.
- Kardono, K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 17(1), 36-51.
- <https://doi.org/10.31540/jpp.v17i1.2382>
- Kusnadi, E., & Azzahra, S. A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Wordwall* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al Ikhlah Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 323-339.
<https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9526>
- Nadia, A. I., Afiani, K. D. A., Naila, I., & Muhammadiyah, U. (2022). Penggunaan Aplikasi *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 12(1), 33-43.
<https://doi.org/10.23887/jurnal.tp.v12i1.791>
- Palupi, T., & Sawitri, D. R. (2017). Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif *Theory Of Planned*

- Behavior. Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 214–217.
- Puspitasari, H. D., & Purwati, P. D. (2024). Implementasi Media Kopipan Berbasis Model Problem Based Learning sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II pada Materi Penerapan Nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 49-56.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.11293407>
- Rodzikin, K., & Mareta, D. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 4 Palembang Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 10(1), 13-25.
<https://doi.org/10.36706/jisd.v10i1.19129>
- Sujana, K., Hariyadi, S., & Purwanto, E. (2018). Hubungan antara sikap dengan perilaku peduli lingkungan pada mahasiswa. *Ecopsy*, 5(2), 81-87.
<http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v5i2.5026>
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508-1516.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>
- Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260.
<https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

,